BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa:

Penggembalaan kepada anggota jemaat yang berdukacita selama proses penyimpanan mayat adalah kegiatan yang terencana dalam gereja untuk melaksanakan perkunjungan, mendampingi, membimbing, dan mengarahkan anggota jemaat untuk tetap kuat dan berpengharapan dalam iman kepada Tuhan. Karena itu, penggembalaan kepada anggota jemaat yang berdukacita selama proses penyimpanan mayat harus dilaksanakan secara maksimal, sesuai yang diharapkan oleh anggota jemaat bahwa penggembalaan harus dilaksanakan lebih sering. Namun penggembalaan atau perkunjungan yang ada di Jemaat Elim Tonga Riu’ tidak dilaksanakan secara maksimal karena hanya dilaksanakan ketika terjadwal ibadah rumah tangga dan ibadah OIG sehingga keluarga yang berdukacita merasa tidak terlayani.

1. Saran-saran
2. Kepada STAKN Toraja

STAKN Toraja adalah salah satu lembaga yang menghasilkan calon pendeta agar memberikan pemahaman

kepada calon pendeta tentang penggembalaan kepada anggota jemaat yang berdukacita selama proses penyimpanan mayat.

mi

1. Majelis Gereja

Agar pelayanan penggembalaan baik bagi semua anggota jemaat maupun bagi anggota jemaat yang berdukacita selama proses penyimpanan mayat dilaksanakan secara rutin bukan sesuai jadwal ibadah rumah tangga dan ibadah OIG. Penggembalaan sebagai bagian dari pelayanan penginjilan harus terus dilaksanakan.

1. Anggota Jemaat

Agar anggota jemaat tetap sabar dalam menjalani kehidupannya dan memahami kematian bukanlah akhir dari kehidupan, tetapi awal kehidupan menuju kehidupan kekal. Anggota jemaat aktif melaksanakan perkunjungan kepada sesama anggota jemaat yang membutuhkan penguatan doa sehingga semua tubuh Kristus terbangun dan dewasa

t